**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko atau pengumpulan data sekaligus suatu saat. Artinya, setiap objek hanya diteliti sekali saja. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi yang diwawancarai dan diamati kepada responden saat melakukan penelitian dilokasi.(Rahmat et al., 2018)

1. Alur Penelitian

**Variabel Penelitian**

Perilaku pengelola kebersihan dan pedagang pasar :

* Pengetahuan
* Tindakan

**Pengambilan Sampel**

*Probability Sampling* jenis *Stratified Random Sampling*

**Metode Pengambilan Data :**

* Observasi
* Wawancara
* Dokumentasi

**Pengolahan Data**

1. **Pengolahan Data**
* Editing
* Coding
* Melakukan Penilaian
* Tabulating
1. **Analisis Data**

**Analisis Tabel :**

* Baik
* Cukup
* Kurang

**Pembahasan**

**Kesimpulan dan Rekomendasi**

*Gambar 3.1 Alur Penelitian*

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Pasar Bangilan, Desa Bangilan, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai Februari s/d Maret 2021

1. **Populasi, Sampel Penelitian, dan Besar Sampel**
2. Populasi

Jumlah pengelola pasar dan pedagang di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban sebanyak 5 pengelola kebersihan dan 144 pedagang. Sampel diambil pada pengelola kebersihan dan pedagang (daging, sayuran, dan makanan/jajanan) dengan alasan bahwa lokasi kios/los pada pedagang tersebut cenderung banyak menghasilkan sampah dengan kondisi lingkungan kios/los yang memungkinkan menimbulkan vektor penyakit.

1. Sampel

Stratified Random Sampling adalah proses membagi anggota populasi menjadi subkelompok homogen sebelum pengambilan sampel. Sampel dari populasi tersebut adalah :

1. Pengelola kebersihan di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban 5 orang.
2. Pedagang di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban 144 (54 pedagang daging/lauk, 57 pedagang sayuran, 33 pedagang jajanan/minuman).
3. Besar Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Notoatmodjo (2005) sebagai berikut :

$$n=\frac{N}{1+N (d^{2})}$$

Keterangan :

$N$ = Besar Populasi

$n$ = Besar Sampel

$d$ = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

1. Jumlah populasi pengelola kebersihan di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban yaitu 5. Dengan itu besar sampel dalam penelitian pengelola kebersihan keseluruhan adalah 5 responden.
2. Besar populasi pedagang daging/ikan, sayuran, dan makanan jadi/jajanan di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban sebanyak 144. Dengan itu besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n=\frac{N}{1+N \left(d^{2}\right)}$$

 = $\frac{144}{1+144 \left(10\%^{2}\right)}$

 = $\frac{144}{1+144 (0,01)}$

 = $\frac{144}{2,44}$

 = 59,01 dibulatkan menjadi 59

**Tabel III.1 Jumlah Sampel Penelitian Untuk Pedagang Pasar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pedagang** | **Jumlah** | **Besar Sampel** |
| 1. | Daging/ikan | 54 | $$n=\frac{59}{144} x 54=22$$ |
| 2. | Sayuran | 57 | $$n=\frac{59}{144} x 57=23$$ |
| 3. | Makanan Jadi/Jajanan | 33 | $$n=\frac{59}{144} x 33=14$$ |
| **Total** | **144** | **59** |

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2005), variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai pengukuran yang didapatkan dari suatu penelitian dengan konsep deskriptif.

Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan pengelola kebersihan dan pedagang pasartentang sanitasi pasar.

Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tindakan pengelola kebersihan dan pedagang pasartentang sanitasi pasar.

|  |
| --- |
| Variabel Terikat |
| Pengelola Kebersihan dan Pedagang Pasar |
| Tindakan |

1. Hubungan Variabel

|  |
| --- |
| Variabel Bebas |
| PengelolaKebersihan dan Pedagang Pasar |
| Pengetahuan |

Gambar 3.2*Skema Hubungan Antara Variabel Penelitian*

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

1. **Definisi Operasional**

**Tabel III.2 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Cara Ukur** | **Kategori** | **Alat Ukur** | **Skala Data** |
| Pengetahuan | Pengetahuan adalah kemampuan berfikir seseorang yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, mendapatkan pengetahuan yang mereka ketahui dari kejadian langsung maupun tidak langsung. | 1. Lokasi
2. Lingkungan
3. Bangunan
4. Konstruksi bangunan
5. Air bersih
6. Jamban
7. Pembuangan Sampah Domestik
8. Pembuangan Air Limbah
9. Sarana Cuci Tangan
10. Vektor
11. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan
12. Desinfeksi
13. PHBS
14. Alat Pemadam Kebakaran
15. Pos Pelayanan Kesehatan
 | Tes wawancara | **Pengelola Kebersihan**1. Baik jika memperoleh skor 26 – 34 (76% - 100%)
2. Kurang jika memperoleh skor 17 – 25 (0% - 74%)

**Pedagang Pasar**1. Baik jika memperoleh skor 29 - 34 (85% - 100%)
2. Cukup jika memperoleh skor 23 - 28 (68% - 82%)
3. Kurang jika memperoleh skor 17 - 22 (0% - 65%)
 | Checklist lembar observasi | Skala Ordinal |
| **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Cara Ukur** | **Kategori** | **Alat Ukur** | **Skala Data** |
| Tindakan | Tindakan adalah suatu perilaku seseorang yang dilakukan secara tanpa sadar maupun tidak sadar yang sebelumnya telak mereka ketahui dari kejadian nyata. | 1. Lokasi
2. Lingkungan
3. Bangunan
4. Konstruksi bangunan
5. Air bersih
6. Jamban
7. Pembuangan Sampah Domestik
8. Pembuangan Air Limbah
9. Sarana Cuci Tangan
10. Vektor
11. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan
12. Desinfeksi
13. PHBS
14. Alat Pemadam Kebakaran
15. Pos Pelayanan Kesehatan
 | Tes wawancara | **Pengelola Kebersihan**1. Baik jika memperoleh skor 21 – 28 (75% - 100%)
2. Kurang jika memperoleh skor 14 – 20 (0% - 71%)

**Pedagang Pasar**1. Baik jika memperoleh skor 24 - 28 (86% - 100%)
2. Cukup jika memperoleh skor 19 - 23 (68% - 82%)
3. Kurang jika memperoleh skor 14 - 18 (0% - 64%)
 | Checklist lembar observasi | Skala Ordinal |
| **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Cara Ukur** | **Kategori** | **Alat Ukur** | **Skala Data** |
| Sanitasi Pasar | Suatu usaha yang dilakukan suatu lembaga pasar demi terwujudnya pasar sehat dengan usaha kerjasama antara pedagang, pembeli, dan pengelola pasar sesuai dengan persyaratan kesehatan lingkungan pasar.  | Sanitasi pasar di lihat dari kondisi TPS dan kios penjualan. | Tes wawancara | - | Checklist lembar observasi | Skala Ordinal |

1. **Sumber dan Jenis Data**
2. Sumber Data

Sumber data didapat dari pengamatan pasar di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban.

1. Jenis Data
2. Data Primer

Data pengetahuan dengan tindakan pengelola kebersihan dan pedagang didapatkan dari kegiatan pengamatan/survey di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban.

1. Data Sekunder
2. Peta/denah pasar
3. Data pengelola kebersihan dan pedagang pasar di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban
4. Struktur organisasi pasar di Pasar Bangilan Kabupaten Tuban
5. **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki arti sama yang mewakili suatu populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* jenis *Stratified Random Sampling.* Yang merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian sampel kedalam beberapa jenis populasi dilakukan secara acak yang memiliki kesempatan sama untuk dilakukan pengamatan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	* + 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat gambaran kejadian atau perilaku responden yang terjadi dilapangan secara langsung, sehingga peneliti dapat mengukur langsung aspek yang diteliti.

Tujuan dari observasi ialah untuk menganalisa aspek lingkungan yang diteliti sesuai dengan aktivitas-aktivitas individu yang muncul dan terjadi dilokasi.

* + - 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara kegiatan tanya jawab secara langsung kepada responden atau inorman untuk memperoleh data akurat yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan lembar/daftar pernyataan/kuisioner.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil catatan, bukti berupa gambar yang nyata kejadian dilokasi. Sebuah penelitian agar dianggap nyata jika disertakan dengan dokumentasi.

1. **Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini prosedur analisa data meliputi :

* + - 1. Pengolahan Data
				1. *Editing*

Merupakan kegiatan pemeriksaan data hasil penelitian yang telah terkumpul dari pernyataan dalam bentuk kuisioner.

* + - * 1. *Coding*

Proses perubahan huruf menjadi sebuah angka agar mempermudah menganalisis hasil data yang telah dimasukkan.

* + - * 1. Melakukan Penilaian

Cara penilaian ini menggunakan sistem scoring yaitu dengan menghitung, menjumlah skor, dan mengategorikan dari setiap kuisioner hasil observasi.

**Perhitungan Pengelola Kebersihan**

1. **Perhitungan Pengetahuan**
2. Benar diberi nilai 2
3. Salah diberi nilai 1
4. Skor maksimal = Nilai maksimal x jumlah pertanyaan

 = 2 x 17

 = 34

1. Skor minimal = Nilai minimal x jumlah pertanyaan

 = 1 x 17

 = 17

1. R (Rentang) = Skor maksimal - skor minimal

 = 34 – 17

 = 17

1. I (Interval) = Rentang skor : kategori

 = 17 : 2

 = 8,5 = 9

1. Kategori = skor maksimal – interval
2. Baik = 26 – 34 (76% - 100%) (Bobot 2)
3. Kurang = 17 – 25 (0% - 74%) (Bobot 1)
4. **Perhitungan Tindakan**
5. Melakukan diberi nilai 2
6. Tidak Melakukan diberi nilai 1
7. Skor maksimal = Nilai maksimal x jumlah pertanyaan

 = 2 x 14

 = 28

1. Skor minimal = Nilai minimal x jumlah pertanyaan

 = 1 x 14

 = 14

1. R (Rentang) = Skor maksimal - skor minimal

 = 28 – 14

 = 14

1. I (Interval) = Rentang skor : kategori

 = 14 : 2

 = 7

1. Kategori = skor maksimal – interval
2. Baik =21 -28 (75% - 100%) (Bobot 2)
3. Kurang = 14 – 20 (0% - 71%) (Bobot 1)

**Perhitungan Pedagang Pasar**

1. **Perhitungan Pengetahuan**
2. Benar diberi nilai 2
3. Salah diberi nilai 1
4. Skor maksimal = Nilai maksimal x jumlah pertanyaan

 = 2 x 17

 = 34

1. Skor minimal = Nilai minimal x jumlah pertanyaan

 = 1 x 17

 = 17

1. R (Rentang) = Skor maksimal - skor minimal

 = 34 – 17

 = 17

1. I (Interval) = Rentang skor : kategori

 = 17 : 3

 = 5,6 = 6

1. Kategori = skor maksimal – interval
2. Baik = 29 – 34 (85% - 100%) (Bobot 3)
3. Cukup = 23 – 28 (68% - 82%) (Bobot 2)
4. Kurang = 17 – 22 (0% - 65%) (Bobot 1)
5. **Perhitungan Tindakan**
6. Melakukan diberi nilai 2
7. Tidak Melakukan diberi nilai 1
8. Skor maksimal = Nilai maksimal x jumlah pertanyaan

 = 2 x 14

 = 28

1. Skor minimal = Nilai minimal x jumlah pertanyaan

 = 1 x 14

 = 14

1. R (Rentang) = Skor maksimal - skor minimal

 = 28 – 14

 = 14

1. I (Interval) = Rentang skor : kategori

 = 14 : 3

 = 4,6 = 5

1. Kategori = skor maksimal – interval
2. Baik =24 -28 (86% - 100%) (Bobot 3)
3. Cukup = 19 – 23 (68% - 82%) (Bobot 2)
4. Kurang = 14 – 18 (0% - 64%) (Bobot 1)
5. *Tabulating*

Teknik pengolahan data di analisis adalah dengan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Data disajikan dalam bentuk tabel presentasi dan dianalisis sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

* + - 1. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data-data yang diperoleh secara analitik. Data yang terkumpul tersebut dianalisa menggunakan analisa data dengan bantuan spss uji chi-square. Tingkat kepercayaan (α) yang ditetapkan adalah 95% dan presisi mutlak 0,05 :

* + - * 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dimaksud untuk mengetahui frekuensi dari setiap variabel.

* + - * 1. Analisis Bivariat

Variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji statistik chi-square (x2) dengan derajat kepercayaan 95% (α= 0,05). Hubungan dikatakan bermakna apabila p<0,05 dan melihat nilai Odds Ratio (OR) untuk menghitung kekuatan hubungan. Data diambil dari wawancara dan pemantauan langsung dilokasi penelitian.